#### **BAB V**

#### **PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini, peneliti membahas hasil penelitian yang berhasil didapat peneliti dari lapangan dan menjawab fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, dengan merujuk pada bab II dan IV pada skripsi ini. Data yang dianalisis dalam data skripsi ini bersumber dari hasil wawancara dan observasi di MIN 9 Blitar yang dilengkapi dengan dokumentasi yang ada. Sesuaidenagn fokus penelitian, dalam pembahasan ini akan disajikan analisis data secara sistematis tentang penerapan media audio visual untuk menumbuhkan motivasi belajar mata pelajaran fiqih pada siswa MIN 9 Blitar.

# A. Proses penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada siswa MIN 9 Blitar Tahun 2019

## 1) Mempersiapkan alat Media

Hal yang sedemikian sangat diperlukan untuk mengawali pembelajaran dengan menggunakan penerapan Media Audio Visual, karena Media yang digunakan adalah Media yang berbasis Audio artinya Suara dan Visual artinya gambar, jadi yang sangat perlu diperispakan alatnya adalah Laptop sebagai, LCD Projector dan Speaker kecil hal tersebut sudah sangat tepat untuk menyampaikan materi audio visualnya. media ini memegang erat yang sangat penting dalam proses belajar. Media audio visual dapat memperlancar

pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. audio Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

## 2) Menggunakan Film Pendek

Menampilkan Short film atau Film Pendek yang berhubungan dengan materi ini bertujuan agar siswa lebih fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. peneliti mengamati bahwasannya siswa sangat begitu mengamati dari sebuah penayangan short film yang berkaitan dengan materi oleh guru bidang studi Fiqih.

## 3) Penggunaan MS Power Point

Menurut hasil dikemukakan adalah data yang mengenai pengunaan MS Power Point untuk menggunakan tampilan pembelajaran yang Visual saja, lalu saya masukkan materi dalam bagan-bagan yang unik dan tampilan-tampilannya, senagaja saya buat seperti ini agar anak selalau ada dorongan motivasi untuk belajar pelajaran ini, mengingat pelajaran Fiqih jarang belum diminati dari banyak kalangan siswa karena masalah kesulitan dalam membacanya Hal ini akan memudahkan penyajian data dari guru dengan bentuk Tulisan, narasi, deskriptif materi yang ditampilkan pada LCD Projector. dari pemaparan Gambar diatas siswa tampak fokus kepada Lcd Projector yang menampilkan materi dengan MS Power Point. Dalam hal ini guru menggunakan materi yang tertulis pada MS Power Point dalam bentuk gambar disertai penjelasan tertulis maupun penjelasan secara lisan dari guru itu tersebut. Peneliti mengambil data hasil wawancara dari guru bidang studi mengenai bagaimana cara mengolah materi dengan PPT atau Power Point untuk pembelajaran, dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa akan mengenal materi dan juga disertai gambar nyata untuk memperjelas materi secara komferehensif. Hal sedemikian ini membantu siswa yang kurang mengetahui materi sepersekian persen dengan hasil nyata dari sebuah tampilan yang ada di LCD Proyektor

4) Guru menggunakan Metode ceramah dan tanya jawab dalam penerapannya.

Hal sedemikian ini akan mengiringi proses pembelajaran yang berlangsung dalam penerapan media Audio visual di kelas, dalam metode ini keberlangsungannya adalah menjelaskan disetiap bagan-bagan materi yang ditampilkan di Lcd kemudian dari murid sendiri akan memahami dari apa yang ditampilkan oleh guru. Sedangkan tanya jawab akan diluangkanj oleh guru kepada para siswa untuk sekedar mengevaluasi dari yang disampaikan tadi.

B. Bagaimana Tingkat Motivasi siswa dalam penerapan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Fiqih Pada siswa MIN 9 Blitar Tahun 2019

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Bentuk Motivasi dari guru ke siswa menggunakan Motivasi intrinsik dan Ekstrinsik.

Penjelasannya adalah Motivasi Intrinsik berupa dorongan yang berasal dari dalam diri seorang anak atau siswa itu sendiri. Dorongan-dorongan dari dalam diri anak timbul secara sadar dan terarah untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan, oleh sebab itu keberadaan motivasi dalam diri anak mempunyai andil dan peran yang besar. Jadi apabila motivasi timbul dari dalam diri sendiri maka hasilnya juga akan baik dan tahan lama. Adapun hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah: 1) Adanya kebutuhan, yang akan menjadi pendorong bagi anak untuk berbuat dan berusaha. 2) Adanya pengetahuan, Pengetahuan atau pengenalan terhadap diri sendiri sangat penting. Seorang anak yang mengetahui hasil-hasil dan prestasinya sendiri akan merasa senang dan bangga, karena dia mengetahui kekurangan dan kelebihan atau kemajuan yang terjadi pada dirinya. Hal ini pula yang mendorong anak untuk belajar lebih giat. 3) Adanya Aspirasi atau Cita-cita, mungkin bagi anak kecil belum mempunyai cita-cita, sekalipun mempunyai cita-cita, mungkin cita-cita itu hanya sederhana saja tetapi semakin berkembang maka anak akan semakin memahami tentang cita-cita itu, sehingga gambaran mengenai cita-cita semakin jelas dan tegas. Anak ingin menjadi sesuatu, seperti menjadi dokter atau insinyur, cita-cita itulah yang mendorong anak untuk terus berusaha dan belajar demi mencapai tujuannya. Di samping itu cita-cita dari seorang anak sangat dipengaruhi oleh kemampuannya, anak yang mempunyai kemampuan baik, umumnya mempunyai cita-cita yang realistik, jika dibandingkan dengan anak yang tingkat kemampuannya rendah.<sup>1</sup>

Sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar anak. Seorang guru atau pendidik dapat memberikan motivasi terhadap anak didiknya dengan beberapa cara diantaranya dalam proses belajar mengajar, guru dapat menggunakan metode yang tepat dan relevan. Sehingga anak didik terangsang untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Setelah menyajikan data diatas tentang bagaimana proses penerapan media Audio Visual maka dapat dilihat bahwsannya Guru dan anak-anak (siswa) sangat terbantu dengan terbantu dengan cara penerapannya yang sedemikian, sehingga anak-anak cenderung lebih senang belajar mata pelajaran Fiqih di kelas masing-masing. Selain itu dapat dilihat motivasi apa sehingga anak mau belajar Fiqih dengan penerapan Media Audio Visual? Untuk mengetahui hal ini dapat dari hasil wawancara dari bidang

Guru mata pelajaran Fiqih Bapak Shodiq yang disimpulkan bahwasannya guru harus memberikan suatu hal kepada siswa agar mendorong kemauan siswa semisal Memberi tawaran nilai tambahan Hal semacam ini akan mendorong siswa untuk rajin belajar sebelum mengerjakan soal ulangan ataupun soal-soal yang lain, yang diberikan dari guru berupa tulisan ataupun lisan, guru mata pelajaran

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Amier Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hal. 162

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> *Ibid*,... hal 179

Fiqih biasanya memberi nilai tambahan untuk anak yang mengerjakan soal mendapat nilai yang sedemikian. Untuk mengetahui bahwsannya memberikan nilai tambahan akan mempengaruhi motivasi siswa, dan himbauan guru adalah siapa saja yang mendapat nilai bagus akan mendapat nilai tambahan.

Hal-hal yang timbul dengan Motivasi dalam penerapan Media Audio Visualnya adalah :

#### 1. Memberi hadiah

Cara seperti dilakukan guru untuk mendorong semangat siswa untuk sering-sering bertanya, mengajukan pendapat atau sering berapresiasi dengan benar". Selanjutnya untuk mengetahui pernah tidaknya siswa memperoleh hadiah dari guru ketika dia berani bertanya ataupun menjawab pertanyaan langsung dari guru dalam mata pelajaran Fiqih.

#### 2. Hasrat untuk Belajar Fiqih

Berikut Hasrat untuk belajar adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri anak yang telah ada, hasrat untuk belajar Fiqih, maka dengan sendirinya anak akan senang hati mempelajari pelajaran tersebut dengan tekun baik di sekolah maupun dirumah, Mengenai hasrat anak mempelajari Fiqih ini dimana anak MIN 9 Blitar pada umumnya senang menerima dengan penyertaan Penerapan Media Audio.

#### 3. Minat Siswa

Dengan demikian karena dengan kesadaran diri disertai rasa ingin tahu dan juga ingin memperoleh nilai tetap adalah satu Motivasi siswa MIN 9 Blitar dalam belajar Mata Pelajaran Fiqih dengan penerapan Media Audio Visual. Mengenai motivasi terhadap pelajaran Fiqih, pada umumnya mereka berminat. Hal ini bisa dilihat dari mereka senang mempelajarinya bahkan bisa meningkatkan aktivitas belajarnya. Setelah mengetahui minat anak terhadap pelajaran Fiqih selanjutnya ingin diketahui apakah anak yang mempunyai minat tersebut senang kepada pelajaran Fiqih atau tidak, sebab walaupun mempunyai minat belum tentu semuanya senang pada pelajaran Fiqih. Dari hasil observasi dari peneliti menemukan jawaban dari beberapa siswa tentang minat terhadap materi pelajaran Fiqih semisal adalah dengan Suasana ynag menyenangkan. Suasana yang menyenangkan adalah salah satu motivasi yang diusahakan oleh guru agar anak betah berada dikelas ketika pelajaran berlangsung. Hal ini diciptakan guru dengan jalan menjadikan kelas itu hidup, terjalin hubungan yang baik antar sesama anak, juga antar sesama guru, Untuk mengetahui apakah anak itu senang berada di kelas. Dari pemaparan tentang Penerapan Media Audio Visual untuk menumbuhkan motivasi belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa MIN 9 Blitar Tahun 2019 sudah diketemukan tentang hal-hal apa saja yang bisa menumbuhkan motivasi dari siswa dari apa yang disajikan dari Pengajar/guru mata pelajarannya.

## C. Faktor pendorong dan penghambat dalam Penerapan Media Audio Visual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Selain itu juga ada seuatu yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya, menurut hasil kesimpulan wawancara narasumber dari Guru mata Pelajaran Bapak Shodiq menjelaskan bahwa faktor pendukungnya meliputi faktor sarana prasarana, faktor anak didik, faktor pendidik, faktor alat media:

- 1. Sarana dan prasarana
- 2. LCD projector yang masih layak digunakan
- 3. Ketertarikan siswa dengan media itu
- Materi yang disajikan mudah untuk dimasukkan dalam tampilan dalam LCD
- 5. Adanya speaker aktif yang disediakan dari pihak sekolah.
  Selain itu ada juga faktor yang memberi hambatan mengenai penerapan
  Media ini, yaitu meliputi:
- 1. Daya listrik yang kadang sering tidak kuat kapasitasnya
- Pencarian materi kadang jarang sangat mengena dengan isi materi pelajaran dari buku cetak
- Kurangnya perawatan yang baik dari pihak sekolah mengenai alat media yang meliputi saklar dan kabel LCD proyektornya yang dikhawatirkan akan mudah rusak.

Selain data diatas ada pula Faktor pendorong dan penghambat dalam Penerapan Media Audio Visual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih lainnya antara lain :

## 1. Faktor-faktor Belajar

Belajar sebagai proses aktivitas selalu dihadapkan pada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

## 2. Faktor Individual

Faktor individual dibagi menjadi dua, yakni : (1) Fisiologis, meliputi keadaan jasmani; (2) Psikologis, meliputi: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

#### 3. Faktor Sosial/faktor dari luar

Meliputi: faktor keluarga, keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

#### 4. Motivasi guru

Seorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal, yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal itu patut dipelajari.

#### 5. Konsentrasi

Konsentrasi dimaksudkan sebagai pemusatan segenap kekuatan perhatian kepada suatu situasi belajar. Di dalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan.

#### 6. Reaksi

Di dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi. Fikiran dan otot-ototnya harus dapat bekerja secara harmonis, sehingga subyek belajar itu bertindak atau melakukannya. Dengan Motivasi dan segala faktor-faktor tentang Penerapan Media Audio Visual yang sedemikian ini siswa akan lebih giat dan aktif, sungguh-sungguh, serta akan sangat membantu guru mata pelajaran dalam penyampaian materi pelajarannya. dengan demikian selesainya pembahasan tersebut diatas maka selesailah pembahasan mengenai analisis data.